|  |
| --- |
| Holifuddin Effendi Dosen Pembimbing  NIM. 15142010019 Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep  Program Studi Ilmu Keperawatan NIDN: 0723058002 |
| **PENGARUH MODEL PENDEKATAN KEPERAWATAN DOROTHEA OREM (*SELF CARE*) TERHADAP KECEPATAN KESEMBUHAN**  **PENYAKIT SKABIES PADA SANTRI**  (Studi di Pondok Pesantren Nazhatut Thullab Prajjan Camplong Sampang**)** |
| **ABSTRAK**  Skabies penyakit infeksi kulit menular yang disebabkan tungau betina *Sarcoptes scabiei varieta hominis* yangtermasuk dalam kelas *Arachnida*. Hasil studi pendahuluan dari 10 santri didapatkan 8 santri terkena penyakit skabies dengan penyembuhan yang sangat lambat dan 2 santri terkena penyakit skabies dengan penyembuhan yang cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pendekatan keperawatan Dorothea Orem *self care* dalam kecepatan kesembuhan penyakit skabies pada santri.  Desain penelitian ini *quasy eksperiment* dengan pendekatan *pretest-posttest with control group.* Metode sampling menggunakan *simple random sampling* dengan variabel independen *self care* dan variabel dependen kecepatan kesembuhan skabies dengan sampel penelitiannya 69 responden pengumpulan data menggunakan kuisoner. Penelitian ini telah dilakukan uji kelaikan etik yang dilaksanakan oleh KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.  Hasil penelitian menunjukan bahwa *pre* dan *post* kelompok perlakuan yang dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan *p-value*: 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak yaitu ada perbedaan kecepatan penyembuhan penyakit skabies pre dan post kelompok perlakuan. Sedangkan pada kelompok kontrol yang dianalisis mengguanakan uji *wilcoxon* didapatkan *p-value*: 0,109 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak tidak ada perbedaan kecepatan penyembuhan penyakit skabies pre dan post kelompok kontrol. Pada analisis kelompok kontrol dan perlakuan menggunakan uji *Mann withney* didapatkan nilai *p-value*: 0,000 < 0,05. Hal ini berarti Ho ditolak, maka ada perbedaan kecepatan penyembuhan penyakit skabies pada santri antara kelompok kontrol dan perlakuan.  Dengan Penelitian ini diharapkan dapat di aplikasikan dalam lingkungan pondok agar penyakit kulit khususnya skabies tidak terjadi. |
| **Kata Kunci : *self care*, kecepatan penyembuhan, penyakit skabies, santri** |